

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-asosiatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: SMA Negeri 9 Kupang
2. Waktu Penelitian:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan yang di lakukan	Waktu
Penyusunan Proposal	4 Agustus – 8 Agustus 2018
Pembuatan Perangkat	4 Agustus – 8 Agustus 2018
Seminar proposal	24 Agustus 2018
Validasi perangkat	26 Agustus – 3 September 2018
Validasi instrumen	26 Agustus – 3 September 2018
Validasi teori	26 Agustus – 3 September 2018
Pelaksanaan: - RPP - Tes hasil belajar 01 - Tes hasil belajar 02 - Angket Kreativitas - Angket Motivasi Berprestasi	30 Oktober –1 November 2018 30 Oktober –1 November 2018 6 November 2018 7 November 2018 7 November 2018
Analisis data	12 Desember 2018 – 2 Februari 2019

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kimia dalam hal ini peneliti dan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.

3.4 Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen): kreativitas *non aptitude* dan motivasi berprestasi.
2. Variabel terikat (dependen): hasil belajar.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Random sampling merupakan teknik penentuan sampel dari populasi yang semua anggota populasi diambil sebagai sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dari populasi itu. (Sugiyono, 2014:120).

3.6. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One-Shot Case Study* dengan pola desainnya sebagai berikut:



Keterangan:

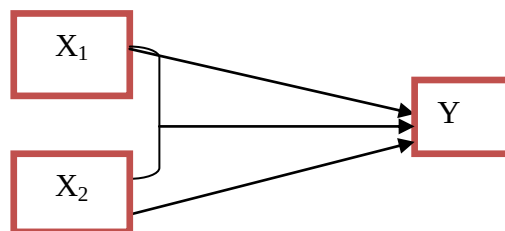
X = Perlakuan yang diberikan

O = Observasi

Dalam desain ini suatu kelompok diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2014:110).

3.7. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.



X₁ = Kreativitas *non apptitude*

X₂ = Motivasi berprestasi

Y = Hasil Belajar Peserta Didik (Sugiyono, 2014:68).

3.8. Definisi Operasional Karakteristik yang Diamati

Penyusunan definisi operasional karakteristik yang diamati berfungsi untuk menentukan alat pengambilan data (instrumen) yang cocok. Beberapa definisi operasional karakteristik yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing yang diukur dengan lembar observasi pengamatan pengelolaan pengajaran dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing. Kemampuan guru dikatakan baik apabila skor yang diperoleh adalah 3,50-4,00.
2. Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) adalah proporsi yang diperoleh peserta didik yang diukur dengan tugas rumah, ulangan harian dan tes hasil belajar (THB) untuk aspek pengetahuan pada KI 3, dan lembar observasi presentasi, lembar observasi psikomotor, lembar penilaian portofolio dan THB proses untuk aspek keterampilan KI 4. Suatu indikator hasil belajar (IHB) dikatakan tuntas, bila skor yang diperoleh $\geq 0,75$.
3. Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang didapat dari jumlah secara keseluruhan aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsinya memenuhi kriteria $P \geq 0,75$, kelas dikatakan tuntas

belajar bila 80% dari seluruh peserta didik di kelas mempunyai $P \geq 0,75$.

4. Kreativitas *non aptitude* peserta didik adalah presentase yang didapat dari perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimum dikali seratus (100) persen. Karakteristik ini diukur menggunakan lembar angket kreativitas *non aptitude*. Kreativitas *non aptitude* dikatakan baik apabila hasil analisis yang diperoleh mencapai kriteria interpretasi skor 61% - 80%.
5. Motivasi berprestasi adalah presentase yang didapat dari perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh peserta didik dengan jumlah skor maksimum dikali seratus (100) persen. Karakteristik ini diukur menggunakan lembar angket motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi peserta didik dikatakan baik apabila hasil analisis yang diperoleh mencapai kriteria interpretasi skor 61% -80%.
6. Hubungan Kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Koefisien korelasi kreativitas *non aptitude* dikatakan memiliki hubungan dengan hasil belajar apabila nilai korelasinya berada pada rentang -1 sampai +1. Yang diukur dengan menggunakan Lembar angket Kreativitas *non aptitude* dan Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4

7. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Koefisien korelasi motivasi berprestasi dikatakan memiliki hubungan dengan hasil belajar apabila nilai korelasinya berada pada rentang -1 sampai $+1$. Yang diukur dengan menggunakan Lembar Angket Motivasi Berprestasi dan Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4
8. Hubungan Kreativitas *non aptitude* dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi berganda. Koefisien korelasi kreativitas *non aptitude* dan motivasi berprestasi dikatakan memiliki hubungan dengan hasil belajar apabila nilai korelasinya berada pada rentang -1 sampai $+1$. Yang diukur dengan menggunakan Lembar angket Kreativitas *non aptitude*, Angket Motivasi Berprestasi dan Lembar angket Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4
9. Pengaruh Kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana. Kreativitas *non aptitude* dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan

dengan hasil belajar apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Yang diukur menggunakan Lembar Tes Kreativitas *non aptitude* dan Lembar Angket, Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4.

10. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana. Motivasi berprestasi dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Yang diukur menggunakan Lembar Angket Motivasi Berprestasi dan Lembar angket, Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4.

11. Pengaruh Kreativitas *non aptitude* dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear ganda. Kreativitas *non aptitude* dan motivasi berprestasi dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Yang diukur menggunakan Lembar angket Kreativitas *non aptitude*, Lembar Angket Motivasi Berprestasi dan Tugas Rumah, Kuis dan THB (Ulangan) Harian untuk Aspek Pengetahuan pada KI 3, dan Lembar Observasi Presentasi, Lembar

Observasi Psikomotor, Lembar Penilaian Portofolio dan Lembar THB
Proses untuk Aspek Keterampilan KI 4.

3.9. Perangkat dan Instrumen yang Digunakan

Dalam proses penelitian ini digunakan beberapa perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Silabus.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD).
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar tes pengetahuan (tugas rumah)
6. Lembar kuis
7. Kisi-kisi dan lembar penilaian THB pengetahuan (KI 3)
8. Kisi-kisi dan Lembar penilaian kegiatan praktikum
9. Kisi-kisi dan lembar penilaian presentasi
10. Kisi-kisi dan lembar penilai portofolio
11. Kisi-kisi dan Lembar Ulangan Harian
12. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.
13. Kisi-Kisi dan Lembar Angket kreativitas non aptitude
14. Kisi-Kisi dan Lembar Angket motivasi berprestasi

3.10. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan tes.

3.11. Teknik Analisis Data.

3.11.1. Analisis Deskriptif

a. Analisis kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Analisis hasil pengamatan kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan dengan melibatkan pengamat dalam penelitian sebanyak 2 orang yaitu 2 orang guru dari sekolah.

Persamaan yang digunakan untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

$$\bar{X} = \frac{SP_1 + SP_2}{2}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: skor rata-rata dari setiap aspek pengamatan

SP_1 : skor yang diberikan oleh pengamat 1 (satu) untuk setiap aspek pengamatan

SP_2 : skor yang diberikan oleh pengamat 2 (dua) untuk setiap aspek pengamatan.

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Terhadap Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran:

Rentang Skor	Keterangan
1,00 – 1,99	Tidak baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang disiapkan.
2,00 - 2,99	Kurang baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP yang disiapkan.
3,00 - 3,49	Cukup baik, jika pengajar dalam kegiatan pembelajaran cukup sesuai dengan RPP yang disiapkan.
3, 50 - 4,00	Baik, jika pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.

Sumber : (Pudjiastuti dalam Wuwur, 2014)

Reliabilitas instrumen pengamat dihitung dengan teknik *interobserver agreement* Surapranata, (2009:88). Pada saat proses pembelajaran, ada dua pengamat menggunakan instrumen yang sama untuk mengamati variabel yang sama. Rumusan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah:

$$\text{Percentage of agreement} = \left(1 - \frac{A - B}{A + B} \right) \times 100\%$$

A dan B berturut-turut menunjukkan frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi rendah. Suatu instrumen pengelolaan pembelajaran dikatakan baik apabila koefisien reliabilitas $\geq 80\%$.

b. Analisis Ketuntasan Indikator

Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsi yang diperoleh jawaban benar peserta didik adalah $\geq 0,80$ sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas jika 80% atau lebih peserta didik mempunyai proporsi jawaban benar $\geq 0,80$.

Untuk mengetahui ketuntasan indikator digunakan persamaan proporsi. Proporsi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar}}{\text{jumlah peserta tes}} \times 100$$

Keterangan:

P = tingkat pencapaian

1) Ketuntasan indikator untuk KI 3

Indikator KI 3 dikatakan tuntas apabila diperoleh proporsi jawaban benar $\geq 0,75$.

2) Ketuntasan indikator untuk KI 4

Indikator KI 4 dikatakan tuntas apabila diperoleh proporsi jawaban benar $\geq 0,75$.

c. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan. Dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\Sigma skor yang diperoleh}{skor total} \times 100$$

Peserta didik dinyatakan tuntas hasil belajarnya apabila proporsi jawaban peserta didik $\geq 0,80$. Ketuntasan hasil belajar secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan untuk KI 3

Penilaian aspek pengetahuan (KI 3) diukur menggunakan tes hasil belajar (THB) dengan instrumen yang digunakan yaitu soal tes tertulis (soal pilihan ganda). Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai akhir aspek pengetahuan (KI 3) adalah sebagai berikut:

$$NKI\ 3 = \frac{1 \times \overline{NK} + 1 \times \overline{NT} + 2 \times NU}{4}$$

Keterangan:

$\overline{NT}$ = Rata-Rata Nilai Tugas

NK = Rata-Rata Nilai Kuis

NU = Rata-Rata Nilai Ulangan

2) Ketuntasan hasil belajar aspek kemampuan untuk KI 4

Penilaian aspek kemampuan (KI 4) antara lain penilaian observasi kegiatan praktikum, penilaian presentasi hasil diskusi, penilaian laporan praktikum dan penilaian

presentasi. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai aspek kemampuan adalah sebagai berikut:

$$NKI\ 4 = \frac{1 \times NKin + 1 \times NPor + 1 \times NPres + 1 \times NPros}{4}$$

Keterangan :

NKin = nilai kinerja

NPor = nilai portofolio

NPres = nilai presentasi

Npros = nilai THB proses

3) Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan

Ketuntasan hasil belajar keseluruhan dapat dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{3 \times NKI3 + 2 \times NKI4}{5}$$

d. Analisis Kreativitas *Non Apptitude*

Analisis kreativitas *non apptitude* peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2018/2019 menggunakan Lembar Angket Kreativitas *non apptitude*. Aspek-aspek kreativitas *non apptitude* yang diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran tertera pada kisi-kisi angket kreativitas *non apptitude* pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3**Kisi-Kisi Angket Kreativitas *non aptitude***

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kreativitas <i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	13
	Bersifat imajinatif	6,7,8,9,18	5
	Merasa tertantang oleh kemajemukan	19, 20,21	3
	Sifat berani mengambil resiko	22, 23	2
	Sifat menghargai	24, 25	2
Jumlah			25

(Ermelinda, 2016:75)

Untuk menghitung data hasil kreativitas *non aptitude* menggunakan rumus skala Likert. Pilihan jawaban pada butir angket menggunakan skala Likert yang dimodifikasi sesuai dengan jumlah jawaban. Skor untuk jawaban yaitu 4 untuk skor selalu, 3 untuk sering, 2 untuk skor kadang-kadang, dan 1 untuk skor tidak pernah. Skala Likert penilaian kreativitas *non aptitude* disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Skala Penilaian Angket Kreativitas *Non Aptitude*

Alternatif jawaban	Bobot penilaian
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Riduwan, 2013:21)

Persentase kreativitas *non aptitude* peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Nilai kreativitas } non - aptitude \text{ peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = jumlah skor yang diperoleh

B = jumlah skor maksimum

$$\text{Nilai kreativitas } non - aptitude \text{ peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan : A = jumlah skor yang diperoleh

B = jumlah skor maksimum

Kriteria intepretasi skor :

Angka 0% - 20% = Sangat buruk

Angka 21% - 40% = Buruk

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 81% - 100% = Sangat baik

(Sompu, 2016:76)

Kreativitas *non-aptitude* peserta didik masuk dalam kategori baik apabila persentase kreativitas *non-aptitude* yang diperoleh $\geq 61\%$ - 80 %

e. Analisis motivasi berprestasi

Analisis motivasi berprestasi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2018/2019 menggunakan Lembar Angket Motivasi Berprestasi. Aspek-aspek motivasi berprestasi yang diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran tertera pada kisi-kisi angket motivasi berprestasi pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Motivasi Berprestasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Motivasi Berprestasi	Mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya	a. Mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan b. Memiliki keyakinan dalam menyelesaikan setiap tugas	1,2,3,4,5, 6,7,8,9	9
	Memperhatikan umpan balik	a. Berusaha agar tidak gagal b. Memiliki keinginan untuk	10,11,12, 13,14,15,	8

	tentang perbuatannya	menjadi yang terbaik di kelas	16,17	
	Mempertimbangkan risiko	a. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas b. Teliti dalam mengerjakan tugas	18,19,20, 21,22,23, 24	7
	Kreatif dan Inovatif	a. Memberikan ide atau gagasan b. Memberikan solusi untuk memecahkan suatu masalah	26,27,28, 29	5
Jumlah Item				29

(Bete, 2018:88)

Untuk menghitung data hasil motivasi berprestasi menggunakan rumus skala Likert. Pilihan jawaban pada butir angket menggunakan skala Likert yang dimodifikasi sesuai dengan jumlah jawaban. Skor untuk jawaban yaitu 4 untuk skor selalu, 3 untuk sering, 2 untuk skor kadang-kadang, dan 1 untuk skor tidak pernah. Skala Likert penilaian motivasi berprestasi disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6

Skala Penilaian Angket Motivasi Berprestasi

Alternatif jawaban	Bobot penilaian
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Riduwan, 2013:21)

Persentase motivasi berprestasi peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ motivasi berprestasi peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = jumlah skor yang diperoleh

B = jumlah skor maksimum

$$\text{Nilai motivasi berprestasi peserta didik} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan : A = jumlah skor yang diperoleh siswa

B = jumlah skor maksimum

Kriteria intepretasi skor :

Angka 0% - 20% = Sangat buruk

Angka 21% - 40% = Buruk

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 81% - 100% = Sangat baik

(Sompu, 2016:76)

Motivasi berprestasi masuk dalam kategori baik apabila persentase motivasi berprestasi yang diperoleh $\geq 61\% - 80\%$.

3.11.2. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Analisis yang digunakan adalah untuk menguji hipotesis penelitian deskriptif asosiatif. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan X_1 dengan Y atau X_2 dengan Y menggunakan analisis korelasi tunggal dan untuk mengetahui hubungan X_1 dan X_2 dengan Y menggunakan analisis korelasi ganda. Sedangkan Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y menggunakan analisis regresi sederhana dan untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan analisis regresi ganda, (Sugiyono2014:68).

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan mnnggunakan uji Chi-Kuadrat. Untuk mencari chi-kuadrat hitung (χ^2 hitung) digunakan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2014 : 162)

Keterangan:

χ^2 : Nilai Chi-kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

f_e : jumlah responden x luas tiap interval

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan selang kepercayaan 0,05 maka diperoleh kriteria pengujian sebagai berikut:

- b. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.
- c. Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, distribusi data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Langkah-langkah uji linearitas dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- 2) Masukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan nilai

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- 3) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(Riduwan, 2014:172)

- 4) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

(Riduwan, 2014:172)

- 5) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

(Riduwan, 2014:172)

- 6) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$)

dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

(Riduwan, 2014:172)

- 7) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$)

dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

(Riduwan, 2014:172)

- 8) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

(Riduwan, 2014:172)

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Keterangan:

n : banyaknya data atau sampel untuk setiap kelompok

Sebelum menghitung JK_E , urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

(Riduwan, 2014:172)

9) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan

rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

(Riduwan, 2014:174)

Keterangan:

k : banyaknya kelompok

11) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan

rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

(Riduwan, 2014:174)

Keterangan:

n : banyaknya data atau sampel

12) Mencari nilai F_{Hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

(Riduwan, 2014:174)

13) Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{Hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linear.

Jika $F_{Hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya data tidak berpola linear. (Riduwan, 2014 : 174)

b. Uji Korelasi

1. Korelasi tunggal (korelasi *Pearson Product Moment* (r))

Analisis korelasi tunggal *Pearson Product Moment* (PPM) adalah teknik statistik untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2014:218)

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ maka korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ maka tidak ada korelasi dan jika $r = +1$ maka korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga (r) dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai (r) sebagai berikut :

Tabel 3.7. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0, 199	Sangat rendah

(Riduwan, 2014: 218)

Langkah-langkah korelasi Pearson Product Moment menurut Riduwan (2014:218) adalah sebagai berikut :

- 1.) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2.) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- 3.) Membuat tabel penolong untuk menghitung nilai korelasi
- 4.) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong ke persamaan PPM
- 5.) Menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP= Nilai koefisien determinan/koefisien penentu

r = Nilai koefisien korelasi

6.) Menguji signifikansi dengan rumus t_{test} atau t_{hitung} dengan

rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan selang kepercayaan 0,05 maka diperoleh kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

7.) Mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

8.) Membuat kesimpulan.

1. Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Nilai Uji Korelasi Ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama

r_{X_1Y} = Korelasi product momen antara X_1 dan Y

r_{X_2Y} = Korelasi product momen X_2 dan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi product antara X_1 dan X_2

Riduwan (2014:248)

Selanjutnya menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Riduwan (2014:248)

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

F_{hitung} = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)\{(dk=k),(dk=n-k-1)\}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Riduwan (2014:248)

c. Uji Regresi

1. Regresi Sederhana

Pada dasarnya analisis regresi mempunyai kaitan erat dengan analisis korelasi. Dimana setiap analisis regresi harus ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi tidak dilanjutkan ke analisis regresi jika kedua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan fungsional dan hubungan sebab akibat. Kegunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diketahui.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Riduwan (2014:270)

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a = nilai konstanta Y jika X= 0

b = nilai arah penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan nilai

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Riduwan (2014:270)

Untuk menguji signifikansi digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg [b|a]}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$ ($F_{tabel} = F_{(1-\alpha)\{(dk reg [b|a]), (dk res)\}}$) adalah :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

2. Regresi Ganda

Analisis regresi ini dipakai untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Riduwan (2014:284)

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Hasil belajar siswa

X_1 = kreativitas non aptitude

X_2 = motivasi berprestasi

α = Konstanta / *intercept*

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien α , b_1 dan b_2 dari model regresi linear berganda di atas digunakan rumus :

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_{2i}^2)(\sum x_{1i} y_i) - (\sum x_{1i} x_{2i})(\sum x_{2i} y_i)}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i} y_i) - (\sum x_{1i} x_{2i})(\sum x_{1i} y_i)}{(\sum x_{1i}^2)(\sum x_{2i}^2) - (\sum x_{1i} x_{2i})^2}$$

Riduwan (2014:284)

Setelah itu dilakukan uji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

R = korelasi ganda

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tolak H_0 artinya signifikan.

Riduwan (2014:284)

d. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Deskriptif

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan indikator dan ketuntasan hasil belajar peserta didik baik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019.

Kriterianya:

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik apabila skor yang diperoleh $\geq 3,50$. Ketuntasan indikator dikatakan baik apabila proporsinya $\geq 0,80$. Ketuntasan hasil belajar dikatakan baik apabila proporsinya $\geq 0,80$.

- b. Kreativitas peserta didik pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019 baik.

Kriteria:

Kreativitas peserta didik dikatakan baik apabila hasil analisis yang diperoleh mencapai presentase $\geq 61-80\%$.

- c. Motivasi berprestasi peserta didik pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019 baik.

Kriteria:

Motivasi berprestasi peserta didik dikatakan baik apabila hasil analisis yang diperoleh mencapai presentase ≥ 61 -80%

2. Hipotesis Statistik

a. Menguji hubungan X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan X_1 X_2 dengan Y

1. Hubungan X_1 dengan Y

- a. H_a : Ada hubungan antara kreativitas non apptitude terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_a: r \neq 0$
- b. H_0 : Tidak ada hubungan antara kreativitas non apptitude peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_0: r = 0$

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Tolak H_0 , terima H_a . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- b) Terima H_0 , tolak H_a Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2. Hubungan X_2 dengan Y

- a. H_a : Ada hubungan antara motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik

Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran
2018/2019. $H_a: r \neq 0$

- b. H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_0: r = 0$

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Tolak H_0 , terima H_a . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
b) Terima H_0 , tolak H_a Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3. Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y

- a. H_a : Ada hubungan antara kreativitas non aptitude dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_a: r \neq 0$
- b. H_0 : Tidak ada hubungan antara kreativitas non aptitude dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_0: r = 0$

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Tolak H_0 , terima H_a . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b) Terima H_0 , tolak H_a Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

b. Menguji pengaruh X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, X_1 X_2 terhadap Y

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

- a. H_a = Ada pengaruh antara kreativitas non aptitude terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_a: r \neq 0$
- b. H_0 = Tidak ada pengaruh antara kreativitas non aptitude terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019.
 $H_0: r = 0$.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a. Tolak H_0 , terima H_a . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b. Terima H_0 , tolak H_a Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

- a. H_a = Ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing

pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_a: r \neq 0$.

- b. H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_0: r = 0$.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Tolak H_0 , terima H_a . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b) Terima H_0 , tolak H_a Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

- a. H_a = Ada pengaruh antara kreativitas non aptitude dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_a: r \neq 0$
- b. H_0 = Tidak ada pengaruh antara kreativitas non aptitude dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas X1 IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Ajaran 2018/2019. $H_0: r = 0$.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Tolak H_0 , terima H_a . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b) Terima H_0 , tolak H_a Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau tingkat kepercayaan 95 %.

Dalam penelitian ini pengujian statistik juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.

**MATRIKS
METODE PENELITIAN**

Tujuan	Karakteristik yang Diamati	Definisi Operasional Karakteristik yang diamati	Instrumen	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis
1. a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019.	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing yang diukur menggunakan lembar observasi pengamatan pengelolaan pengajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik apabila rentangan skor rata-rata yang diperoleh berkisar antara 3,50-4,00.	Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing	Guru	Observasi	Deskriptif
b. Mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok	Ketuntasan indikator	Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) adalah proporsi yang diperoleh peserta didik dan diukur dengan tes Hasil Belajar (THB), tugas rumah dan	Lembar penilaian aspek pengetahuan berupa tes hasil	Peserta didik	Observasi, angket, tes	Deskriptif

laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019		ulangan harian untuk aspek pengetahuan pada KI 3, dan lembar observasi kegiatan praktikum, lembar observasi presentasi, lembar penilaian portofolio untuk aspek keterampilan KI 4. Suatu Indikator Hasil Belajar (IHB) dikatakan tuntas, apabila skor yang diperoleh $\geq 0,75$, sedangkan kelas dikatakan tuntas apabila 80 % peserta didik mendapat proporsi jawaban benar $\geq 0,75$	belajar (THB) KI 3 dan aspek keterampilan KI 4			
c. Mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019	Hasil belajar peserta didik	Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang didapat dari jumlah secara keseluruhan aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan KI 4. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsi yang diperoleh memenuhi KKM. Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dikatakan tuntas apabila proporsi ketuntasan hasil belajar $\geq 0,75$. Kelas dikatakan tuntas belajar	Lembar penilaian , aspek pengetahuan KI 3 berupa tes hasil belajar (THB) dan aspek keterampilan KI 4	Peserta didik	KI 3: tes hasil belajar KI 4: lembar penilaian keterampilan	Deskriptif

		bila 80% dari seluruh peserta didik di kelas mempunyai $P \geq 0,75$.				
2. Mengetahui Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019	Kreativitas	Kreativitas adalah presentase yang merupakan perbandingan dari total jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimum X 100%. Kreativitas dikatakan tinggi apabila presentase yang diperoleh 61%-80%.	Lembar kisi-kisi angket Kreativitas	Peserta didik	Lembar angket	Deskriptif
3. Mengetahui Motivasi Berprestasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok	Motivasi Berprestasi	Motivasi Berprestasi adalah presentase yang merupakan perbandingan dari total jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimum X 100%. Tes Motivasi Berprestasi	Lembar kisi-kisi angket Motivasi Berprestasi	Peserta didik	Lembar angket	Deskriptif

	sistem laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019.		dikatakan baik apabila presentase yang diperoleh 61%-80%.				
4	a. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara Kreativitas dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019 b. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi	Hubungan Kreativitas dengan hasil belajar Hubungan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar	Hubungan Kreativitas dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). $r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ Hubungan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) $r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$	Lembar kisi-kisi observasi, angket Kreativitas dan THB Lembar kisi-kisi obsevasi dan angket Motivasi Berprestasi dan THB	Peserta didik Peserta didik	Lembar Observasi, angket dan THB Lembar Observasi, angket dan THB	Statistik korelasional Statistik korelasional

Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019.						
c. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara Kreativitas dan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019	Hubungan Kreativitas dan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar	Hubungan Kreativitas dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi berganda: $R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$	Lembar kisi-kisi observasi, angket Kreativitas, lembar kisi-kisi observasi, angket Motivasi Berprestasi dan THB	Peserta didik	Lembar observasi, angket dan THB	Statistik korelasi berganda
5 a. Mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta	Pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar	Pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana. $\hat{Y} = a + bX$	Lembar kisi-kisi observasi, angket Kreativitas dan THB	Peserta didik	Lembar observasi, angket dan THB	Statistik Regresi sederhana

Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019.						
b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019.	Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar	Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear sederhana. $\hat{Y} = a + bX$	Lembar kisi-kisi observasi, angket Motivasi Berprestasi dan THB	Peserta didik	Lembar observasi, angket dan THB	Statistik Regresi sederhana
c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Kreativitas dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi	Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berprestasi	Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar adalah besar pengaruh yang dinyatakan dengan persamaan regresi linear ganda. $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$	Lembar kisi-kisi observasi, angket Kreativitas dan lembar kisi-kisi observasi, angket Motivasi	Peserta didik	Lembar observasi, angket dan THB	Statistik Regresi ganda

pokok laju reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang tahun Pelajaran 2018/2019	terhadap hasil belajar		Berprestasi dan THB			
---	-------------------------------	--	----------------------------	--	--	--